

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai implementasi moderasi beragama santri dengan analisis kultur pendidikan di pondok pesantren Kauman Lasem Rembang, maka peneliti dapat menyimpulkan penelitiannya sebagai berikut:

#### 1. Kultur Moderasi Beragama Pondok Pesantren Kauman Lasem

Pondok pesantren Kauman Lasem Rembang memiliki kultur pendidikan moderasi beragama. Sistem pendidikan yang digunakan dengan mengedepankan nilai-nilai moderat di antaranya: Karakter kemanusiaan, karakter toleransi, karakter adaptif, karakter pluralisme, dan karakter keseimbangan. Kultur pendidikan moderasi beragama di pondok pesantren Kauman Lasem menekankan pada pembelajaran yang didesain langsung oleh kiai/pengasuh pesantren. Sehingga dapat dikatakan kiai memiliki peranan penting dalam menjalankan kultur pendidikan moderasi beragama.

#### 2. Moderasi Beragama Santri Pondok Pesantren Kauman Lasem

Karakter moderasi yang telah tertanam pada diri santri tercermin dalam sikap keseharian selama di pondok pesantren dalam dua jenis kegiatan, yakni dalam lingkup internal dan eksternal. Dalam lingkup internal, terlihat pada saat santri bersinggungan dengan sesama santri lainnya, pengasuh pondok, maupun yang berkaitan dengan elemen-elemen yang ada di pesantren. Sedangkan di lingkup eksternal, terlihat dari interaksi santri dengan masyarakat sekitar baik muslim maupun nonmuslim yang menjadi mayoritas tetangga.

#### 3. Persepsi Masyarakat Terhadap Kultur Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Kauman Lasem.

Masyarakat sekitar yang tinggal di lingkungan pondok pesantren Kauman Lasem memiliki pandangan tersendiri terhadap sikap-sikap yang ditunjukkan baik santri maupun

kiai pondok pesantren Kauman Lasem. Masyarakat nonmuslim menilai bahwa sikap maupun ucapan yang ditunjukkan santri maupun kiai begitu hangat, ramah dan sangat menghargai keberadaannya. Ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat menguatkan kultur moderasi beragama yang diterapkan pondok pesantren Kauman Lasem.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Moderasi Beragama Santri (Analisis Kultur Pendidikan Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang)”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang. Agar selalu meningkatkan cara mengenalkan sikap-sikap moderat kepada para santri. Serta kiai sebagai pemegang peranan penting harus lebih sering mengadakan kegiatan yang dapat menyatukan antara santri dan masyarakat sekitar nonmuslim.
2. Untuk pondok pesantren lainnya. Diharapkan mampu mencontoh kultur pendidikan moderasi beragama yang ada di pondok pesantren Kauman Lasem. Lebih memperhatikan karakter-karakter moderat untuk dapat ditanamkan pada diri santri.
3. Untuk Pemerintah. Sebaiknya memberikan perhatian yang lebih kepada pesantren-pesantren yang dekat dengan masyarakat nonmuslim, sehingga dapat memfasilitasi dengan baik. Termasuk dengan memberikan bantuan kepada pesantren-pesantren untuk membuat program yang dapat menyatukan antara pesantren dan masyarakat nonmuslim.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan dasar dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan moderasi beragama santri dengan analisis kultur pendidikan pondok pesantren. Tentunya hasil dari penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang lebih mendalam, dengan mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

### C. Penutup

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis begitu menyadari kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga perlu penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca tesis ini senantiasa diharapkan guna perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca serta masyarakat luas. Aamiin

